

PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VII

Oleh:

'Izzatul Masro'ah, Budiyo, Riawan Yudi Purwoko

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: masroah.izzatul04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP di Kecamatan Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (assosiatif) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Pengambilan data menggunakan metode angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan metakognitif terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{x_1y} = 0,46$ dan $t_{hitung} = 6,10$ (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{x_2y} = 0,47$ dan $t_{hitung} = 6,33$ (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan metakognitif terhadap kemampuan membaca pemahaman dimana $r_{x_1x_2} = 0,98$ dan $t_{hitung} = 13,19$ (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{y.x_1x_2} = 0,47$ dan $F_{hitung} = 21,47$.

Kata kunci: kemampuan metakognitif, kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar kognitif.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan ialah mewujudkan proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Hasil belajar yang dihasilkan berupa perubahan siswa yang mencakup tiga ranah. Seperti yang disampaikan oleh Elis Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 57-58) bahwa pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Namun, fenomena saat ini masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar khususnya ranah kognitif belum maksimal. Seperti yang disampaikan oleh guru matematika SMP di kecamatan Petanahan khususnya, mereka mengungkapkan bahwa hasil belajar kognitif siswa yang dilihat dari nilai ulangan dan tugas sehari-hari masih belum memuaskan. Banyak siswa yang mendapatkan nilai matematika di bawah batas minimal. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor dari dalam yaitu kemampuan yang ia miliki. Termasuk di dalamnya berupa kemampuan perencanaan, pengontrolan, evaluasi. Desmita (2016: 132) mengungkapkan bahwa kemampuan tersebut bisa disebut dengan kemampuan metakognitif. Namun, salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Petanahan beranggapan masih banyak siswa yang belum menyadari proses berpikirnya sendiri sehingga menghambat proses dan hasil belajar yang dicapai siswa. Selain dari proses pembelajaran di kelas, siswa juga harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Salah satu kunci untuk mendapatkannya adalah dengan membaca. Membaca dalam hal ini bukan hanya sekedar membaca namun dengan proses memahami. Seperti yang disampaikan Dalman (2014: 87) bahwa membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi yaitu membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Fenomena yang ada saat ini, tingkat minat baca siswa di Indonesia tergolong rendah seperti yang disampaikan oleh UNESCO (termuat dalam <http://www.solopos.com>) bahwa indeks minat baca di Indonesia 0,001. Artinya dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar kognitif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa SMP kelas VII di kecamatan Petanahan tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (asosiatif) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015: 13). Penelitian ini dilaksanakan di SMP kecamatan Petanahan mulai dari November 2016 sampai Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP di kecamatan Petanahan yang berjumlah 720 siswa. Teknik sampling yang digunakan *Proportionate Random Sampling* yaitu sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah siswa yang diambil setiap kelas agar seimbang dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel secara proporsional sebanyak 152 siswa (Suharsimi

Arikunto, 2013: 182). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi linear ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil pengujian prasyarat dalam penelitian ini ketiga variabel berdistribusi normal, homogen, linear dan keberartian. Adapun hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Variabel	Uji Normalitas Uji Chi Kuadrat (χ^2)	Uji Homogenitas Uji F
Kemampuan Metakognitif	8,70	1,12
Kemampuan Membaca Pemahaman	9,54	
Hasil Belajar Kognitif	6,55	

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel kemampuan metakognitif, kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar kognitif berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilakukan uji linearitas dan uji keberartian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas dan Uji Keberartian

Variabel	Uji Linearitas Uji F	Uji Keberartian Uji F
Kemampuan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif	-5,01	39,59
Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Kognitif	0,54	43,58

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman linear serta berarti. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Keputusan Uji Hipotesis

Pengaruh antar Variabel	Statistik Uji	Uji Signifikan	Keputusan Uji
Kemampuan metakognitif dengan hasil belajar kognitif	$r_{yx_1} = 0,46$	$t_{hitung} = 6,10$	H_{01} ditolak
Kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar kognitif	$r_{yx_2} = 0,47$	$t_{hitung} = 6,33$	H_{02} ditolak
Kemampuan metakognitif dengan kemampuan membaca pemahaman	$r_{x_1x_2} = 0,98$	$t_{hitung} = 13,19$	H_{03} ditolak
Kedua variabel dengan hasil belajar kognitif	$R_{yx_1x_2} = 0,47$	$F_{hitung} = 21,47$	H_{04} ditolak

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan ada pengaruh antara kemampuan metakognitif dengan hasil belajar kognitif diperoleh korelasi sebesar 0,46 dan perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 6,10$. Harga tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan, artinya keberadaan kemampuan metakognitif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan ada pengaruh antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar kognitif, diperoleh korelasi sebesar 0,47 dan perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 6,33$. Harga tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan, artinya keberadaan kemampuan membaca pemahaman sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada pengaruh antara kemampuan metakognitif dengan kemampuan membaca pemahaman, diperoleh korelasi sebesar 0,98 dan perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 13,19$. Harga tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan, artinya keberadaan kemampuan metakognitif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama terhadap hasil belajar kognitif, diperoleh korelasi sebesar 0,47 dan perhitungan uji signifikansi diperoleh $F_{hitung} = 21,47$. Harga tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan, artinya untuk mencapai hasil belajar yang baik kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman perlu diperhatikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara: (1) kemampuan metakognitif terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{x_1y} = 0,46$ dan $t_{hitung} = 6,10$, (2) kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{x_2y} = 0,47$ dan $t_{hitung} = 6,33$, (3) kemampuan metakognitif terhadap kemampuan membaca pemahaman dimana $r_{x_1x_2} = 0,98$ dan $t_{hitung} = 13,19$, (4) kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama terhadap hasil belajar kognitif dimana $r_{y.x_1x_2} = 0,47$ dan $F_{hitung} = 21,47$.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: Bagi guru matematika diharapkan senantiasa dapat melakukan pembinaan, bimbingan dan pembelajaran terhadap siswa kelas VII melalui pengembangan kemampuan metakognitif dan kemampuan membaca pemahaman untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dalam pembelajaran matematika. Bagi guru bahasa Indonesia dapat memberikan pembelajaran mengenai kemampuan membaca pemahaman lebih baik lagi supaya hasil belajar kognitif siswa lebih baik. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Elis Ratnawulan dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwoko, RY. 2017. Urgensi Pedagogicalcontent Knowledge Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. LPPM UMPurworejo. Tersedia di <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/4338>, diakses tanggal 4 Agustus 2017.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.